

FORMAT PROPOSAL INOVASI DAERAH

No	Uraian Proposal Inovasi	Keterangan
1.	Nama inovasi daerah*	: BERNAPAS (Bersama Nagari Dalam Penanggulangan Sampah).
2.	Tahapan inovasi*	: Penerapan
3.	Inisiator inovasi daerah*	: OPD)
4.	Nama Inisiator Inovasi Daerah*	: Puskesmas Limau Purut
5.	Klasifikasi Inovasi Daerah*	: Inovasi Perangkat Daerah
6.	Koordinat*	: -0.5575034816168947, 100.14741428494753
7.	Jenis inovasi*	Inovasi non digital
8.	Bentuk inovasi*	: Inovasi Pelayanan Publik
9.	Inovasi Tematik*	: Non tematik
10.	Urusan Inovasi Daerah*	: Urusan Kesehatan
11.	Waktu uji coba inovasi daerah*	: 02 Januari 2023
12.	Waktu Penerapan Awal Inovasi Daerah*	02 Maret 2023
13.	Waktu Pengembangan Terbaru Inovasi Daerah*	02 Maret 2024
14.	Rancang Bangun*	<p>Dasar Hukum</p> <p>1. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.</p> <p>Sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Candra, 2006). Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat.</p> <p>Kebersihan merupakan indikator yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti mulai dari pemerintah sampai kepada masyarakat, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, peraturan tersebut membahas tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih, dan menyatakan bahwa lingkungan hidup yang semakin menurun dapat membahayakan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, oleh karena itu diperlukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang konsisten dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan lingkungan yang tidak bisa dihindari sampai saat ini adalah sampah .</p> <p>Sampah merupakan sisa barang yang sudah tidak digunakan dan tidak terpakai lagi oleh makhluk hidup itu sendiri . Jadi dapat disimpulkan bahwa sampah merupakan sisa atau bekas kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun secara alami yang terjadi karena proses alam dalam bentuk padat.</p> <p>Sampah merupakan masalah yang penting yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih intensif dari berbagai pihak baik dalam masyarakat maupun pemerintah</p> <p>Pengelolaan dan Penanganan sampah sebenarnya sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, peraturan ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Namun pada kenyataannya di</p>

		<p>Indonesia sampah merupakan permasalahan umum yang sudah ada sejak lama dan masih menjadi tantangan pada kegiatan pengelolaannya. Indonesia memiliki volume sampah yang berbeda setiap tahunnya, volume sampah Indonesia setiap tahun memiliki siklus yang berbeda, sehingga mengharuskan pemerintah untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah.</p> <p>Peningkatan volume sampah di Indonesia disumbangkan oleh beberapa wilayah provinsi di Indonesia. Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional menyatakan bahwa terdapat 10 provinsi yang menjadi penghasil sampah terbesar pada tahun 2021 yakni Jawa Tengah 3,17, Jawa Timur 2,63 DKI Jakarta 2,56, Jawa Barat 2,1, Sumatera Utara 1,23, Banten 1,07, Sumatera Selatan 1,06, Sulawesi Selatan 1,03, Riau 0,95, Sumatera Barat 0,72</p> <p>Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa produksi sampah secara nasional masih tergolong tinggi dan membutuhkan perhatian khusus oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.</p> <p>Di Kabupaten Padang Pariaman, Khususnya Nagari Limau Purut, Pengelolaan sampah masih belum terkoordinir dengan baik, hal itu di buktikan dengan masih banyaknya sampah yang terbuang di lokasi-lokasi yang seharusnya bukan tempat pengumpulan sampah. Hal ini menjadi perhatian bagi Tim Kesling Puskesmas Limau Purut dan Perangkat Nagari di Limau Purut.</p> <p>Dan di dasari oleh hal itu, Puskesmas Limau Purut membentuk sebuah Inovasi tentang pengelolaan sampah tersebut, bersama dukungan Nagari dan Perangkat, Puskesmas Limau Purut membentuk Inovasi BERNAPAS (Bersama Nagari dalam Pengelolaan Sampah).</p> <p>Inovasi Ini diawali dengan Pembinaan oleh Tenaga Kesling Puskesmas Limau Purut terhadap Perangkat Nagari, Karang Taruna, Masyarakat Nagari Limau Purut. Selanjutnya dilakukan Pembersihan pada lokasi-lokasi yang dijadikan tempat pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat sebelumnya. Setelah itu Nagari menyediakan Bak sampah untuk di gunakan sebagai tempat pembuangan sampah oleh Masyarakat.</p>
15.	Tujuan inovasi daerah*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan daya inisiatif Masyarakat tentang peduli lingkungan dan Sampah 2. Terciptanya lingkungan yang bersih di Nagari Limau Purut 3. Terjalannya Kemitraan Nagari, Puskesmas dan Masyarakat dalam mengembangkan program peduli lingkungan dan Sampah
16.	Manfaat yang diperoleh*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Nagari Limau Purut yang bersih dan terkelola dalam permasalahan sampah 2. Kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk membuang sampah di tempatnya. 3. Terjalannya Kemitraan Nagari, Puskesmas dan Masyarakat dalam mengembangkan program peduli lingkungan dan Sampah
17.	Hasil inovasi*	<ol style="list-style-type: none"> 1. hasil yang di dapatkan adalah Terkelolanya Sampah di lingkungan Nagari Limau Purut 2. Tumbuhnya Kemandirian Masyarakat tentang pengelolaan sampah. 3.
18.	Anggaran	

19.	Profil bisnis	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <p>Masyarakat Nagari Limau Purut</p> </div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Kesling Puskesmas Limau Purut melakukan pembinaan tentang pengelolaan sampah pada masyarakat, karang taruna dan perangkat Desa Nagari Limau Purut 2. Masyarakat sadar dalam pembuangan dan pengelolaan sampah 3. Dukungan Nagari dan Perangkat Desa dalam Pengelolaan sampah 4. </div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuk kemandirian dan kesadaran masyarakat tentang Pembuangan sampah di tempatnya </div>
20.	Sertifikat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), jika tersedia	
21.	Pengharapan atas Inovasi Daerah yang dilaporkan	